

# PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN

Khaerani Gilang Saputri<sup>(1)</sup>, Cahyana Nursidiq<sup>(2)</sup>, Anita Rinawati<sup>(3)</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [khaeranigilangs@gmail.com](mailto:khaeranigilangs@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [cahyana@umpwr.ac.id](mailto:cahyana@umpwr.ac.id)<sup>(2)</sup>, [anita@umpwr.ac.id](mailto:anita@umpwr.ac.id)<sup>(3)</sup>

## Abstrak

**Khaerani Gilang Saputri, 2024.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Populasi penelitian ini sebanyak 107 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS dan jumlah sampel 84 siswa ditentukan dengan rumus *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Jenis penelitian adalah *ex post facto*. Pengumpulan dan menggunakan metode angket atau kuisioner dan pengambilan data prestasi siswa dari nilai PAS semester ganjil. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan korelasi parsial, korelasi ganda dan regresi ganda. Berdasarkan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga tergolong cukup sebesar 58%, variabel motivasi belajar tergolong cukup sebesar 69% dan variabel prestasi belajar tergolong baik sebesar 50%. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa (1) variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar sebesar 2,46% ( $r=0,157$ ). (2) terdapat pengaruh yang positif antara variabel variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,57% ( $r=0,076$ ). (3) terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi sebesar 3,1% ( $R=0,177$ ). Sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dan rencana untuk menghidupkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar atau prestasi belajar.

Menurut Moh.Zaiful R, Mustajab, Aminol Rosid A (2019:8-9) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil dari belajar diwujudkan

dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah kognitif psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi siswa dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar. Selain itu motivasi menjadi semangat tersendiri yang berasal dari luar maupun dari diri masing-masing siswa agar lebih fokus dalam belajar. Setiap siswa mempunyai motivasi dan cara sendiri yang tentunya berbeda-beda dalam belajar ada yang cepat menguasai pembelajaran dengan cepat dan ada yang cukup bahkan ada yang kurang, hal

ini menyebabkan masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam pembelajarannya. Slameto (2015:55) mengemukakan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dari keluarga karakter anak atau siswa terbentuk karena pendidikan pertama anak berasal dari lingkungan keluarga. Selain faktor lingkungan keluarga terdapat unsur lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman (2016:75) motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas dalam hal menumbuhkan motivasi agar siswa merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar juga menjadi peran penting bagi setiap siswa untuk menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang penting dalam proses belajar dan mengajar karena jika terdapat masalah dalam keluarga itu akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan dapat menurunkan prestasi siswa. Setiap siswa di SMA Negeri 1 Klirong memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang mandiri dalam belajar sehingga berpengaruh pada nilai prestasi mereka yang masih kurang dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain peran orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, orang tua juga harus mengontrol perkembangan pembelajaran peserta didik karena tuntutan pekerjaannya menjadikan peserta didik kurang diperhatikan dalam perkembangan pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menjelaskan, menggambarkan, serta menguraikan peristiwa dengan tepat. Sugiyono (2017:14), berpendapat Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada falsafah positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen dengan subyek kelas XI IPS dilaksanakan September sampai Oktober 2022.

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini berjumlah 107 siswa dengan sampel dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu 84 sampel pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klirong ditentukan dengan rumus *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan korelasi parsial, korelasi ganda dan regresi ganda.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Uji validitas**

Dapat diketahui hasil uji validitas dari 15 butir lingkungan keluarga terdapat 15 butir yang valid dan tidak ada yang gugur karena keseluruhan butir mempunyai item rxy lebih besar atau sama dengan ( $r_{xy} \geq 0,3$ ) dengan nilai validitas tertinggi 0,873 dan nilai validitas terendah 0,856. Selanjutnya hasil uji validitas dari 10 butir motivasi belajar terdapat 10 butir yang valid dan tidak ada yang gugur karena keseluruhan butir mempunyai item rxy lebih besar atau sama dengan ( $r_{xy} \geq 0,3$ ) dengan nilai validitas tertinggi 0,801 dan nilai validitas terendah 0,771.

##### **Uji Relibilitas**

Hasil uji reliabilitas lingkungan keluarga mempunyai koefisien alpha 0,871 berarti lingkungan keluarga dinyatakan reliabel (nilai  $\alpha > 0,7$ ). Hasil uji motivasi belajar mempunyai koefisien alpha 0,808 berarti motivasi belajar dinyatakan reliabel (nilai  $\alpha > 0,7$ ).

**Analisis Deskriptif**

Pada analisis deskriptif ini menggunakan perhitungan jarak interval, dengan menggunakan skor tertinggi dan terendah. Hasil distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

skor	klarifikasi	Jumlah	Prosentase
63-75	sangat baik	0	0%
51-63	baik	29	35%
39-51	cukup	49	58%
27-39	tidak baik	6	7%
15-27	sangat tidak baik	1	1%
Total		84	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, frekuensi tertinggi terletak pada skor 39-51 dengan presentase 58% sebanyak 49 siswa dengan klasifikasi cukup sedangkan klasifikasi baik pada skor 51-63 dengan presentase 35% sebanyak 29 siswa, klasifikasi tidak baik pada skor 27-39 dengan presentase 7% sebanyak 6 siswa dan klasifikasi sangat tidak baik pada skor 15-27 dengan presentase 1% sebanyak 1 siswa.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

skor	klarifikasi	Jumlah	Prosentase
42-50	sangat baik	0	0%
34-42	baik	26	31%
26-34	cukup	58	69%
18-26	tidak baik	0	0%
10-18	sangat tidak baik	0	0%
Total		84	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, frekuensi tertinggi terletak pada skor 26-34 dengan presentase 69% sebanyak 58 siswa dengan klasifikasi cukup, klasifikasi baik pada skor 34-42 dengan presentase 31% sebanyak 26 siswa sedangkan klasifikasi sangat baik, tidak baik dan sangat tidak baik dengan presentase 0%.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

skor	klarifikasi	Jumlah	Prosentase
>90	sangat baik	0	0%

80-85	baik	42	50%
75-80	cukup	4	5%
70-75	tidak baik	38	45%
<65	sangat tidak baik	0	0%
Total		84	100%

Sumber: Data yang diolah,2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, frekuensi tertinggi terletak pada skor 80-85 dengan presentase 50% sebanyak 42 siswa dengan klasifikasi baik, klasifikasi tidak baik pada skor 70-75 dengan presentase 45% sebanyak 38 siswa, klasifikasi cukup pada skor 75-80 dengan presentase 5% sebanyak 4 siswa sedangkan klasifikasi sangat baik dan sangat tidak baik dengan presentase 0%.

**Analisis inferensial**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment untuk mengetahui besar pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara parsial (sendiri-sendiri). Dapat dilihat tabel nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Korelasi Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	68.228	5.131		13.298	.000			
X1	.086	.060	.157	1.433	.156	.160	.157	.157
X2	.073	.106	.075	.686	.459	.082	.076	.075

a. Dependent Variable: Y (Prestasi Belajar)

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap prestasi belajar (Y) setelah dilakukan analisis korelasi parsial diperoleh r hitung = 0,157 dan r<sup>2</sup>=0,0246 sedangkan thitung = 1,433 dengan sig =0,156 (0,156>0,05) maka Ho yang diterima dan Ha<sub>1</sub> ditolak yang berarti tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar tetapi ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 2,46%. Pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran ekonomi kelas X1 IPS

di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. setelah dilakukan analisis korelasi parsial diperoleh r hitung sebesar 0,076 (menunjukkan hubungan yang sangat lemah) dan  $r^2$  sebesar 0,0057, t hitung sebesar 0,686 dengan sig = 0,495 ( $0,495 > 0,05$ ) maka  $H_0$  yang diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar tetapi ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,57%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 IPS di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen, karena nilai p-value untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05. Meskipun ada pengaruh positif yang terdeteksi, kontribusinya sangat kecil dan tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi prestasi belajar secara substansial.

Tabel 5  
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,177 <sup>a</sup>	,031	,007	3,732
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga				

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari hasil analisa pada tabel diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,177 dan  $R^2$  sebesar 0,031. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 3,1%. Sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan data tabel 4 maka dapat disusun persamaan linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 68,228 + 0,086X_1 + 0,073X_2$$

Artinya:

$a = 68,228$  merupakan nilai konstanta (a) apabila nilai variabel  $X = 0$  maka  $Y = 68,228$ .

$b_1 = 0,086$  Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga bernilai positif, artinya jika lingkungan keluarga ( $b_1$ ) naik sebesar satu satuan dan

motivasi belajar ( $b_2$ ) tetap, maka prestasi belajar (Y) naik sebesar 0,086.

$b_2 = 0,073$  Koefisien regresi variabel motivasi belajar bernilai positif, artinya jika motivasi belajar ( $b_2$ ) naik sebesar satu satuan dan lingkungan keluarga ( $b_1$ ) tetap, maka prestasi belajar (Y) naik sebesar 0,073. Adapun besarnya kontribusi yang diberikan sebesar 3,1%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Lingkungan keluarga maupun motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 IPS di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis regresi sederhana korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,157 ( $X_1$ ) dan 0,076 ( $X_2$ ) dengan hasil t hitung sebesar 1,433 ( $X_1$ ) dan 0,686 ( $X_2$ ) dengan nilai signifikan 0,156 ( $X_1$ ) dan 0,495 ( $X_2$ ) nilai sig  $> 0,05$ , besarnya pengaruh 3,1% sehingga lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan pengaruh masih sangat kecil terhadap prestasi belajar maka bisa meningkatkan faktor-faktor lain yang bisa mendukung meningkatkan prestasi belajar seperti memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar siswa, menciptakan ruang belajar yang kondusif yang bebas dari gangguan, nyaman bisa meningkatkan konsentrasi dan efisiensi belajar.

#### SARAN

1. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bebas gangguan diharapkan para siswa bisa lebih fokus dalam belajar serta membuat rutinitas belajar yang konsisten dengan jadwal yang jelas agar siswa bisa fokus pada waktu-waktu tertentu tanpa gangguan, memisahkan dari tempat-tempat yang penuh aktivitas atau kebisingan, selain itu mendorong dan memberikan pengertian agar siswa merasa didukung dan termotivasi dalam proses belajarnya.
2. Memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar agar lebih nyaman dalam belajar, dengan menerapkan apa yang telah dipelajari melalui latihan soal, proyek, atau diskusi, untuk memperbaiki pemahaman serta membuat rencana belajar dengan

tujuan yang jelas dan jadwal yang teratur agar tetap fokus dan terorganisir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affan Rais Annauval, M.A.G. 2021. *Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring*. Surabaya. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5.
- Alam Winulang, Subkhan. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA SOLIHIN Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Semarang. Economic Education Analysis Journal.
- Arikunto. Suharsini.2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Ganesindo.
- Iyut Sustiasih Sudikno, Yustina Sri Aminah. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemasang*. Semarang. Economic Education Analysis Journal.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Junierissa M. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Kopasta, Vol.2 No.2,13-17
- Moh.Zaiful R, Mustajab, Aminol Rosid A. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang. Literasi Nusaantara
- Muh.Fathurrahman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Stanndar Nasional*. Yogyakarta:Teras
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, Numan. 2013. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Widoyoko, S Eko Putro. 2018. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S Eko Putro. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S Eko Putro. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

